

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Rohmah Solehah

NIM : 2701409042

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Suprpto, M. Hum
NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang

Dra. Hj. Nung Mahdah Harun, M.S.I
NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si .
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Ibu Dra. Hj.Noor Mazijah Harun, M.S.I selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL.
4. Staf pengajar dan karyawan TU MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
5. Bapak Drs. Suprpto, M.Hum selaku dosen koordinator.
6. Bapak Drs. Suprayogi, M.Pd selaku dosen pembimbing.
7. Ustadz Sofwan, S. Ag selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
8. Keluarga yang selalu mendukung saya untuk selalu optimis dalam latihan mengajar.
9. Suami saya yang selalu memahami serta membantu saya dalam memberikan dukungan mental dalam pelaksanaan PPL hingga menyusun laporan ini.

10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan dalam mendukung dan membantu kegiatan PPL ini, mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Rohmah Solehah

NIM 2701409042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	1
C. MANFAAT.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
BAB III PELAKSANAAN	
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	7
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	7
C. MATERI KEGIATAN.....	8
D. PROSES BIMBINGAN.....	9
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL BERLANGSUNG.....	9
F. REFLEKSI DIRI.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. SIMPULAN.....	15
B. SARAN.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan Praktikan
3. Program Tahunan
4. Analisa Waktu program Semester
5. Program Semester
6. Perangkat Pembelajaran :
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Daftar Nilai Siswa
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Jadwal Mengajar Individu
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Program kerja Mahasiswa PPL
13. Daftar Nama Kelompok

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES mempersiapkan tenaga terampil di setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta mempersiapkan tenaga kependidikan.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan Program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas yaitu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman Lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan. PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip

pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masuka-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
5. Dan diharapkan setelah Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi semua konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon- calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan,

mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jln. Fatmawati Raya, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan UNNES adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 .

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang selama kurang lebih 3 bulan. Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah, faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong atau guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan kondisi masing-masing siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VIIC, VIIC, VIID, VIIG, VIHH.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Arab merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

f. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan

setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti observasi proses belajar mengajar.

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab adalah Ustadz Sofwan, S. Ag.

• Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs

Negeri 1 Semarang adalah Bpk Drs. Suprpto M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Bahasa Inggris.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Hasan Busri, S. Pd. I, M. S. I.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di MTs Negeri 1 Semarang . Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan

4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah, karena hanya mengacu pada lembar kerja siswa (LKS) siswa.
2. Kurangnya prasarana yang mendukung dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena tidak setiap kelas memilikinya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rohmah Solehah
NIM : 2701409042
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Puji syukur senantiasa praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah MTs Negeri 1 Semarang yang ada di Jalan Fatmawati Raya, Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. Disamping itu PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di MTs Negeri 1 Semarang dimana Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa. Melalui proses pembelajaran Bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa sehingga akan bermanfaat bagi siswa dalam bermasyarakat di dalam maupun di luar sekolah.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa semenjak Madrasah Ibtidaiyyah hingga pendidikan tinggi. Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada keterampilan membaca dan memahami bahasa asing. Mata pelajaran Bahasa Arab tidak hanya menitikberatkan pada keterampilan menulis huruf arab saja, namun juga mengacu pada kemahiran membaca dan memahami bahasa asing dalam dunia siswa itu sendiri. Namun di sisi lain sebagian siswa menganggap mata pelajaran Bahasa Arab sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit difahami, karena selain Bahasa arab menggunakan bahasa asing yang jarang mereka ucap dan dengarkan, bahasa arab juga merupakan bahasa baru bagi siswa yang berasal dari SD (sekolah dasar).

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, LKS sebagai penunjang, ruangan kelas yang nyaman untuk proses belajar. Selain itu disediakan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta adanya laboratorium komputer dan tempat untuk praktek yang memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yaitu Ustadz Sofwan, S. Ag merupakan sosok yang sabar, penuh perhatian dan sangat kooperatif kepada mahasiswa praktikan. Hal ini membuat praktikan tidak canggung dan merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu memberikan masukan-masukan yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan untuk mengajar diwaktu setelahnya. Beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Menurut pandangan praktikan proses pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa secara individual sudah cukup bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya, dikarenakan mengingat tingkat persaingan dalam dunia kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa juga harus lebih kompeten.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di MTs Negeri 1 Semarang yaitu Pendidikan Bahasa Arab membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan lebih baik ketika proses praktek selanjutnya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

PPL 1 yang telah dilakukan praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar, penyampaian materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu praktikan juga mempunyai gambaran mengenai sekolah yang selama ini belum diketahui secara langsung oleh praktikan dimana di dalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa kepentingan pribadi yang bersifat materi.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi harus dibimbing, diarahkan, agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun di dunia kerja. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sofwan S. Ag

NIP. 196611231998031002

Praktikan



Rohmah Solehah

NIM 2701409042

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru (praktikan) harus bersedia menerima kritikan dan saran dari siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan MTs Negeri 1 Semarang.
2. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Kepada siswa-siswi MTs Negeri 1 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.